

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk mencapai tujuan seperti yang diinginkan dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis data, pengolahan data, dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kontrol diri Wanita Tuna Susila sebelum mendapatkan perlakuan Terapi shalat Bahagia tergolong sedang, ini ditunjukkan dengan hasil nilai *pre test* dengan nilai terendah yakni 45 dan nilai tertinggi 56, nilai tersebut termasuk dalam kualifikasi nilai regulasi diri sedang.
2. Setelah mendapatkan perlakuan Terapi shalat Bahagia, terdapat perubahan yang positif dengan meningkatnya tingkat kontrol diri Wanita Tuna Susila. Nilai *post test* yang didapatkan dari kelompok eksperimen yakni nilai terendah 63 dan nilai tertinggi 110, nilai tersebut termasuk dalam kualifikasi nilai regulasi diri tinggi.
3. Berdasarkan hasil uji hitung sumbangan efektif regresi linier *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,979 yang berarti memiliki derajat keefektivitasan sebesar 97,9%. Dari angka 97,9% dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat efektivitas Terapi Shalat Bahagia dalam meningkatkan kontrol diri Wanita Tuna Susila

sebesar 97,9%, sedangkan sisanya sebesar 2,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan pada hasil hitung tersebut maka dapat di tarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya, Terapi Shalat Bahagia efektif dalam meningkatkan kontrol diri Wanita Tuna Susila yang ada di Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri.

B. Saran

Mengingat pentingnya Terapi Shalat Bahagia dalam meningkatkan regulasi diri Wanita Tuna Susila maka peneliti mempunyai saran untuk berbagai pihak. Adapun saran tersebut, sebagai berikut :

1. Bagi lembaga

Disarankan untuk memberikan layanan psikologis guna meningkatkan kontrol diri Wanita Tuna Susila. Salah satunya dengan memberikan layanan terapi *Terapi shalat Bahagia* bagi Wanita Tuna Susila

Diharapkan Wanita Tuna Susila bisa merubah perilaku yang semula kurang baik menjadi lebih baik lagi, tidak mengulangi kesalahan yang sama, bisa meningkatkan kontrol dirinya agar menjadi bisa menjadi orang yang lebih berguna untuk dirinya sendiri dan untuk orang-orang disekitarnya.

2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan dengan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kontrol diri Wanita Tuna Susila serta cara meningkatkan kontrol diri dengan terapi Shalat Bahagia bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk lebih memperhatikan hal-hal diluar penelitian yang dapat mengurangi tingkat efektivitas terapi Terapi Shalat Bahagia dalam meningkatkan kontrol diri Wanita Tuna Susila. Hal ini dilakukan, agar hasil penelitian lebih maksimal dan dapat digunakan sebagai generalisasi terkait efektivitas terapi Terapi Shalat Bahagia dalam meningkatkan regulasi diri Wanita Tuna Susila.